

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan agama mayoritas penduduk di Indonesia. Sebagai agama yang sangat kuat pengaruhnya, Islam turut memenuhi banyak aspek kehidupan masyarakat, termasuk di bidang pendidikan. Pendidikan merupakan pengalaman dan pembelajaran yang berlangsung dalam segala lingkungan yang memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan hidup seseorang¹.

Pendidikan Islam di Indonesia telah mengalami perkembangan yang cukup pesat, baik di lembaga pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan nonformal seperti penunjang pendidikan formal, ada yang bersifat resmi dan ada juga yang bersifat tidak resmi, Ada terdapat program yang ditangani, dan pelaksanaannya sistematis². Salah satu bentuk pendidikan non formal yang cukup populer adalah majelis taklim, dimana kegiatan keagamaan sering dilakukan.

Secara umum, pendidikan akidah memiliki peran penting dalam membentuk karakter individu yang baik dan taat beragama. Dalam Islam, pendidikan akidah bertujuan untuk memahamkan seseorang mengenai ajaran-ajaran dasar agama seperti keimanan, syariat, dan akhlak. Pendidikan akidah merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan Islam. Pendidikan akidah bertujuan untuk membentuk keyakinan yang kuat dan konsisten terhadap ajaran

¹ Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015), 59.

² Sudjana, *Pendidikan Nonformal* (Bandung : Falah Profuction, 2010), 21.

agama islam, sehingga individu dapat hidup sesuai dengan ajaran agama dan menghindari segala bentuk yang menyimpang. Pendidikan akidah dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya adalah melalui kegiatan keagamaan di majelis taklim.

Majelis Taklim merupakan suatu tempat untuk memberitahukan, menerangkan dan mengembangkan suatu ilmu, baik ilmu agama maupun ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga maknanya dapat membekas dan untuk mencapai ridha Allah swt, serta untuk menanamkan dan memperkokoh akhlak.³ Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surah Q.S. Al-Mujadalah/58:11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Berdasarkan isi kandungan ayat tersebut maka Umat Islam dianjurkan untuk menuntut ilmu pengetahuan yang dilalui dengan pendidikan, baik pendidikan pada bidang ilmu secara umum maupun agama yang bersumber dari Al-Quran dan Hadits.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 28 Februari dengan Ketua RT 02 Desa Pugaan yaitu Dalam masyarakat, ada beberapa tarekat yang mengadakan kegiatan keagamaan secara rutin. Salah satu

³ Helmawati, *Pendidikan nasional dan Optimalisasi majelis ta'lim : peran aktif majelis ta'lim meningkatkan mutu Pendidikan*, (Jakarta : Renika Cipta, 2013), 85.

tarekat tersebut adalah Tarekat Junaidiyah. Tarekat junaidiyah adalah salah satu tarekat islam yang dikenal di Indonesia yang berasal di Kalimantan selatan. Yang sudah tersebar salah satunya ada Majelis Taklim *Az Zikra* di Desa Pugaan Kabupaten Tabalong. Kegiatan tarekat *Junaidiyah* di Majelis Taklim *Az Zikra* memiliki peran penting dalam membentuk nilai-nilai pendidikan akidah jamaah.⁴ Nilai-nilai pendidikan akidah sangat penting bagi setiap individu dalam menjalani hidup sehari-hari. Nilai-nilai ini mempengaruhi sikap, perilaku, dan pandangan seseorang terhadap dunia dan Tuhan. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui bagaimana kegiatan tarekat Junaidiyah dapat membantu membentuk nilai-nilai pendidikan akidah jamaah.

Kondisi masyarakat Desa Pugaan menunjukkan bahwa kegiatan tarekat *Junaidiyah* di Majelis Taklim *Az Zikra* ramai diikuti oleh masyarakat setempat. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan tersebut memiliki peran penting bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan spiritual mereka. Perkembangan agama yang ada di desa Pugaan bisa dibilang cukup baik, berbagai macam kegiatan rutin bernuansa keagamaan telah berlangsung. Hal ini dikarenakan kesadaran dan antusias warga akan pentingnya agama bagi kehidupan di dunia dan bekal untuk diakhirat nanti.⁵

Berdasarkan wawancara dengan pengurus majelis pada hari selasa tanggal 28 februari 2023 yaitu latar belakang pendirian Majelis *Zikir Wa Takhlīm Az Zikra Dairut Thariqah Junaidiyah* ini karena melihat akan mayoritas masyarakatnya beragama islam dalam perkembangannya sangat perlu dan membutuhkan

⁴ Hasil Wawancara dengan Ketua RT 02 Desa Pugaan, pada tanggal 28 Februari 2023, Pukul 10:00 WITA

⁵ Hasil Wawancara dengan Ketua RT 02 Desa Pugaan, pada tanggal 28 Februari 2023, Pukul 10:00 WITA

pendidikan agama terutama tentang hukum hukum agama dan perilaku yang tidak menyimpang dari ajaran agama.⁶

Berdasarkan perkembangannya. Majelis ini menanggapi kebutuhan umat islam akan ilmu pengetahuan agama islam. Maka yang diajarkan pun selalu berkaitan dengan hukum islam baik Fiqih maupun Akidah Akhlak. Dan sesuai perkembangannya, tahun demi tahun jemaah majelis ini semakin bertambah sehingga ada inisiatif dari pimpinan untuk membangun sekretariat yang menjadi majelis induk. Pada pembangunan majelis induk , jemaah bersama sama dan bergotong royong dalam membangun majelis induk tersebut. Adapun dana pembangunan tersebut murni dari uluran tangan jemaah tanpa ada bantuan pemerintah. Hingga pada awal february 2022 pengajian rutin sudah dimulai kembali.⁷

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada Kegiatan tarekat *Junaidiyah* di Majelis Taklim *Az Zikra* Desa Pugaan Kabupaten Tabalong melibatkan banyak jemaah yang datang dari berbagai latar belakang dan melihat proses terbangunnya majelis tersebut. Oleh karena itu, nilai-nilai pendidikan akidah seperti nilai suka rela, nilai persaudaraan, dan nilai menjaga akidah memiliki peran penting dalam membentuk karakter jemaah yang baik dan memperkuat rasa kebersamaan dalam keberlangsungan pelaksanaan kegiatan kegiatan keagamaan yang dilakukan tarekat *junaidiyah* dimajelis taklim *az zikra* Desa Pugaan Kabupaten Tabalong.

⁶ Hasil Wawancara dengan Pengurus Majelis Taklim Az Zikra Tarekat Junaidiyah, pada tanggal 28 Februari 2023, Pukul 10:00 WITA

⁷ Hasil Wawancara dengan Ketua RT 02 Desa Pugaan, pada tanggal 28 Februari 2023, Pukul 10:00 WITA

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan oleh penulis, maka penulis merasa tertarik meneliti lebih mendalam tentang “**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKIDAH PADA KEGIATAN TAREKAT *JUNAIDIYAH* DI MAJELIS TAKLIM *AZ ZIKRA* DESA PUGAAN KABUPATEN TABALONG**”

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas maksud judul dan ruang lingkup penelitian, maka ditegaskan definisi operasional sebagai berikut :

1. Nilai-Nilai Pendidikan akidah

Nilai pendidikan akidah merupakan nilai-nilai atau konsep-konsep yang berkaitan dengan keyakinan dan ajaran agama yang menjadi landasan bagi pembentukan karakter dan moral seseorang. Nilai-nilai ini meliputi hal-hal seperti keimanan, ketakwaan, ketaqwaan, kesabaran, ketaatan, keikhlasan, dan lain sebagainya yang dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks penelitian ini, nilai pendidikan akidah mencakup tiga nilai utama, yaitu nilai suka rela, nilai persaudaraan, dan nilai menjaga akidah, yang dipraktikkan dalam kegiatan tarekat Junaidiyah di Majelis Taklim Az Zikra Desa Pugaan Kabupaten Tabalong.

2. Kegiatan Tarekat *Junaidiyah*

Dalam penelitian ini, kegiatan Tarekat *Junaidiyah* dapat didefinisikan operasional sebagai serangkaian kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh jamaah Tarekat *Junaidiyah* di Majelis Taklim *Az Zikra* Desa Pugaan, Kabupaten Tabalong.

Kegiatan tersebut dapat mencakup pengajian, dzikir, pembacaan kitab suci, pelatihan agama, dan kegiatan-kegiatan lain yang terkait dengan tarekat tersebut.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang dikemukakan adalah Bagaimana nilai-nilai pendidikan akidah terkandung dalam kegiatan Tarekat *Junaidiyah* di Majelis Taklim *Az Zikra* Desa Pugaan, Kabupaten Tabalong, khususnya nilai suka rela, nilai persaudaraan, dan nilai menjaga akidah. dan bagaimana nilai-nilai tersebut dipraktikkan oleh anggota tarekat *Junaidiyah* dalam kehidupan sehari-hari.

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akidah yang terkandung dalam kegiatan tarekat *Junaidiyah* di Majelis Taklim *Az Zikra* Desa Pugaan Kabupaten Tabalong, khususnya nilai suka rela, nilai persaudaraan, dan nilai menjaga akidah. Dan untuk memahami bagaimana nilai-nilai tersebut dipraktikkan oleh anggota tarekat *Junaidiyah* dalam kehidupan sehari-hari

E. Signifikansi Penelitian

a. Teoritis

1. Kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan keagamaan: Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pemahaman tentang pendidikan akidah dan pendidikan karakter dalam konteks kegiatan tarekat *Junaidiyah*. Hal ini dapat berdampak pada pengembangan teori-teori, kerangka

konseptual, dan pemahaman ilmiah yang lebih baik tentang konsep-konsep tersebut.

2. Meningkatkan pemahaman masyarakat: Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang nilai-nilai pendidikan akidah yang terkandung dalam kegiatan tarekat Junaidiyah. Dengan pemahaman yang lebih baik, masyarakat dapat mengaplikasikan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari dan memperkuat pendidikan karakter dalam masyarakat.
3. Menjadi referensi untuk penelitian masa depan: Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti-peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang. Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan dan sumber informasi yang berguna bagi penelitian-penelitian selanjutnya di bidang pendidikan akidah dan pendidikan karakter.

b. Praktis

1. Informasi bagi lembaga pendidikan dan keagamaan: Penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi lembaga pendidikan dan keagamaan dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan pendidikan akidah dan pendidikan karakter. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan, mengembangkan, dan mengevaluasi program pendidikan di lembaga-lembaga tersebut.
2. Menambah wawasan pihak-pihak terkait: Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam bagi pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan tarekat Junaidiyah, terutama dalam hal pengembangan pendidikan akidah dan pendidikan karakter. Hasil penelitian ini dapat membantu mereka dalam

merancang strategi dan kebijakan yang lebih efektif dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan akidah dalam kegiatan mereka.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Setelah meneliti beberapa skripsi dan pustaka, penulis menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis, diantaranya adalah :

1. Nadiya Febrianti. 2019. *Eksistensi Tarekat Junaidi Al-Baghdadi Terhadap Pembinaan Masyarakat Islam Pada Majelis Darul Ikhlas Di Kota Palangka Raya (Tinjauan Historis)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perkembangan tarekat Junaidi Al-Baghdadi ini dari segi kuantitas salah satunya adalah pendirian Majelis Darul Ikhlas yang menunjukkan perkembangan dari tarekat Junaidi Al-Baghdadi dengan sistem pembinaan yang sederhana. Kontribusi yang diberikan oleh tarekat Junaidi Al-Baghdadi ini terlihat segi ibadah dan sosial. Dengan demikian, tarekat Junaidi mengalami perkembangan dan mampu mempertahankan eksistensinya.

Perbedaanya penulis menggunakan pendekatan tinjauan historis untuk melihat perkembangan Tarekat Junaidi Al-Baghdadi dari segi kuantitas dan sistem pembinaan yang digunakan. Penulis menunjukkan bahwa tarekat ini telah mengalami perkembangan dan mampu mempertahankan eksistensinya dengan memberikan kontribusi dalam bidang ibadah dan sosial. Sementara itu, penelitian yang ingin peneliti angkat difokuskan pada nilai-nilai pendidikan akidah dalam kegiatan Tarekat Junaidiyah di di Majelis Taklim Az Zikra Desa

Pugaan. dengan lebih terfokus pada nilai suka rela, persaudaraan dan menjaga akidah.

2. Muhammad Cholil. 2019. *Pendidikan Akidah melalui tarekat Qodariyah wa Naqsabandiyah di Pondok pesantren Darul Ulum Lirboyo Kediri*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah menerapkan metode-metode pendidikan akidah yang dapat membantu meningkatkan kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Lirboyo Kediri. Metode-metode tersebut antara lain melalui penguatan keimanan, ketaatan terhadap ajaran agama, penanaman keikhlasan, pengembangan akhlak, dan latihan-latihan spritual yang dilakukan secara rutin. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada fokus penelitiannya. Penelitian Muhammad Cholil (2019) lebih berfokus pada metode-metode pendidikan akidah yang diterapkan oleh tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah, sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih berfokus pada nilai-nilai pendidikan akidah yang terkandung dalam kegiatan tarekat Junaidiyah yang dilakukan di Majelis Taklim Az Zikra Desa Pugaan Kabupaten Tabalong. Selain itu, penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dan melibatkan informan yang berbeda dengan penelitian Muhammad Cholil (2019).
3. Muhammad Rizki Ali Siregar . 2019. *Pendidikan Akidah Melalui Kegiatan Tarekat Junaidiyah di Majelis Taklim Al-Jannah Surabaya*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan akidah yang diterapkan melalui kegiatan

Tarekat Junaidiyah di Majelis Taklim Al- Jannah Surabaya terfokus pada pengenalan diri kepada Allah, pengenalan terhadap kitab suci Al-Quran dan Hadits, dan praktik ibadah yang benar. Selain itu, nilai suka rela, persaudaraan, dan menjaga akidah juga diajarkan dalam kegiatan tersebut.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang fokus pada nilai suka rela, persaudaraan, dan menjaga akidah di Majelis Taklim Az Zikra Desa Pugaan Kabupaten Tabalong adalah pada lokasi dan konteks kegiatan Tarekat Junaidiyah yang berbeda, serta fokus yang lebih spesifik pada nilai-nilai tertentu.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini secara garis besar penulis membaginya menjadi lima bab, yang terdiri dari:

Bab I Pendahuluan, yang berisikan tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, definisi operasional, tujuan penelitian, alasan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Berpikir, yang menjadi acuan untuk menganalisa data yang diperoleh, berisikan tentang nilai-nilai pendidikan islam dalam kegiatan dzikir tarekat junaidiyah didesa pugaan kabupaten tabalong.

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, metode penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, serta prosedur penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang meliputi hasil penelitian dan pembahasan atau analisis.

Bab V Penutup, yang memuat tentang simpulan dan rekomendasi, yang diikuti dengan daftar pustaka serta lampiran.